



## Pengaruh Penggunaan Media Film Dokumenter Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungai Raya

Novita Sari<sup>1</sup>, Sulistyarini<sup>2</sup>, Astrini Eka Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>FKIP Universitas Tanjungpura

Received: 06 September 2024

Revised: 16 September 2024

Accepted: 22 September 2024

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penggunaan media film dokumenter terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA negeri 2 sungai raya. Jenis penelitian ini ialah analisis kuantitatif dengan bentuk *Quasi Eksperimental Design*. Ada 141 siswa dalam penelitian tersebut, dan sampelnya berjumlah 71 siswa, dimana sampel tersebut terbagi menjadi dua kelas yaitu 36 sampel dari kelompok eksperimen dan 35 sampel dari kelompok kontrol. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan *Probability Sampling* dengan jenis *Cluster Sampling*. Pengumpulan data di kumpulkan dengan angket, observasi dan dokumentasi. Hasil pengujian hipotesis dengan uji *t-test independent* memuat nilai signifikansi  $0.00 < 0.05$ . Hasil persentase rata-rata kelompok eksperimen sebesar 86,35% yang berada dalam kategori sangat tinggi. Respon yang diberikan oleh peserta didik sangat baik dengan hasil rata-rata persentase 86,5%. Hasil dari penelitian ini bisa disimpulkan ada pengaruh penggunaan media film dokumenter terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA negeri 2 sungai raya.

### Kata Kunci:

media, film dokumenter, minat

### Abstract

The aim of this research is to see the influence of the use of documentary film media on the interest in learning history of class XI IPS students at SMA Negeri 2 Sungai Raya. This type of research is quantitative analysis in the form of *Quasi Experimental Design*. There were 141 students in the study, and the sample was 71 students, where the sample was divided into two classes, namely 36 samples from the experimental group and 35 samples from the control group. In taking samples, researchers used *Probability Sampling* with the *Cluster Sampling* type. Data collection was collected through questionnaires, observation and documentation. The results of hypothesis testing using the independent *t-test* contain a significance value of  $0.00 < 0.05$ . The average percentage result for the experimental group was 86.35% which was in the very high category. The response given by students was very good with an average percentage of 86.5%. The results of this research can be concluded that there is an influence of the use of documentary film media on the interest in learning history of class XI IPS students at SMA Negeri 2 Sungai Raya. Media, Documentaries, Interests

### Keywords:

(\*) Corresponding Author:

[novitasarinovita691@gmail.com](mailto:novitasarinovita691@gmail.com)

**How to Cite :** Tajudin, novita sari, Sulistyarini, S., & Putri, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Film Dokumenter Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungai Raya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(18), 795-802. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13959136>

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses penggunaan cara-cara tertentu agar manusia memperoleh pemahaman, kesadaran, serta berperilaku sesuai dengan kebutuhan. Yang berarti, pendidikan yaitu tahapan mengembangkan kemampuan dan tingkahlaku manusia, serta tata penggunaan hampir seluruh lika-liku kehidupan. Menurut Poerbakawatja dan Harahap dalam Muhibbin Syah (2017: 11) menyatakan bahwa, “Pendidikan merupakan suatu usaha yang disengaja dari pihak dewasa yang mempunyai pengaruh membesarkan seorang anak sampai pada tingkat hati nurani yang dipahami dengan baik dapat menimbulkan tanggung jawab moral atas segala tindakan seseorang”.

Pendidikan hendaknya tidak hanya menyampaikan keterampilan-keterampilan yang diketahui, namun juga harus mampu memprediksi keterampilan serta kemampuan tertentu yang akan datang, serta menemukan jalur yang tepat untuk dikuasai siswa. Menurut Undang undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 3 bahwa pendidikan nasional mempunyai fungsi pengembangan kapasitas, membentuk kepribadian bangsa yang layak dan beradab untuk meningkatkan kehidupan masyarakat, suku, dan bangsa. Mencerdaskan kehidupan berbangsa, mengembangkan potensi siswa agar menjadi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Memiliki kepribadian yang luhur, berilmu, cakap, kreatif, sehat, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.

Agar mencapai tujuan pendidikan nasional, tenaga kependidikan khususnya guru sangat diperlukan untuk memiliki pengetahuan yang cukup dan keterampilan mengajar yang beragam, dalam arti dapat memenuhi kebutuhan negara di era teknologi maju. Tenaga kependidikan diharuskan menemukan inovasi dalam penyampaian pembelajaran agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud. Penyajian konsep yang dilakukan guru akan lebih mudah dipahami siswa jika disertai materi pembelajaran. Berkat media pembelajaran siswa dapat langsung melihat objek yang dipelajarinya. Selain itu, penggunaan media pembelajaran bisa merangsang minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil awal, peneliti magang di SMA Negeri 2 Sungai Raya, dari segi fasilitas cukup mendukung pemanfaatan lingkungan belajar berbasis iptek. Mengingat efektivitas pengajaran senin hingga jumat, pukul 07.00 hingga pukul 15.15 dapat disimpulkan bahwa siswa hampir seharian berada di sekolah dengan mata pelajaran yang penuh tekanan, oleh karena itu sikap siswa sangat tinggi. . secara mengkhawatirkan Ketika pelajaran terakhir pada pukul 14.00, siswa merasa bosan bahkan ada yang tertidur di kelas. Oleh karena itu, diperlukan inovasi agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, namun tidak melupakan indikator prestasi siswa.

Masih banyak kendala dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, termasuk minat belajar siswa. Dalam hal belajar, minat mampu mempengaruhi keberhasilan akademik belajar seseorang. Minat mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam aktivitas belajar siswa. Keadaan tersebut diduga karena metode dan sarana komunikasi yang di pilih dan digunakan oleh guru tidak tepat didalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode ceramah yang pada dasarnya mentransfer informasi secara utuh dari guru kepada siswa, menjadikan kegiatan pembelajaran berorientasi pada guru dan siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, hingga siswa bosan dengan kegiatan pembelajaran tersebut.

Penggunaan media film dokumenter lebih menarik perhatian siswa, memberdayakan siswa dengan mengarahkan pembelajaran yang berpusat pada siswa itu sendiri. Artinya minat belajar siswa harus menjadi yang terdepan dalam belajar agar siswa tidak bosan pada saat proses pembelajaran. Melalui proses belajar seperti itu, diharapkan siswa mampu lebih aktif berpartisipasi didalam kegiatan pembelajaran, sehingga minat siswa secara bertahap dapat meningkat. Penggunaan media merupakan suatu inovasi untuk mencapai tujuan pendidikan. Banyak siswa yang beranggapan belajar sejarah itu membosankan dan sulit, selain itu juga siswa perlu memahami, membaca, mengingat, menyelesaikan tugas untuk mencapai pemahaman yang maksimal.

Peneliti memilih film dokumenter karena dianggap mewakili kisah nyata yang ada karena berdasarkan fakta sebenarnya. Maka dari itu dengan ketersediaan media film dokumenter yang berjudul Perjuangan Kemerdekaan Indonesia pada materi Revolusi Indonesia di harapkan mampu merubah anggapan siswa yang awalnya belajar sejarah sangat membosankan menjadi menyenangkan. Film atau gambar hidup merupakan pengembangan dari gambar konvensional yang disajikan sedemikian rupa sehingga bisa menarik minat siswa dalam proses pembelajaran dan dapat di jadikan media pembelajaran yang menyenangkan di sekolah.

Salah satu film dokumenter yang berkaitan dengan materi Revolusi Indonesia yaitu film Perjuangan Kemerdekaan Indonesia yang berdurasi 4 menit 15 detik yang bersumber dari YouTube (edhaje, tahun 2018). Film Perjuangan Kemerdekaan Indonesia yang berlatar belakang Perjuangan Kemerdekaan Indonesia sejak berakhirnya penjajahan Belanda, penjajahan Jepang, Proklamasi Kemerdekaan, dan perang mempertahankan Kemerdekaan Indonesia. Nenek moyang bangsa kita berjuang untuk menjadikan Indonesia Merdeka, Bersatu dan Berdaulat, bebas dari penjajahan dan penindasan bangsa lain, agar keturunan mereka tidak harus menanggung penderitaan generasi sebelumnya. Kemerdekaan dan kemakmuran yang diraih Indonesia saat ini merupakan hasil pengabdian dan perjuangan generasi-generasi terdahulu, pahlawan nasional mengorbankan jiwa dan raganya demi kemerdekaan dan merwujudkan Indonesia yang merdeka dan berdaulat.

Inilah yang menjadi ketertarikan peneliti untuk meneliti penelitian ini dengan judul “Pengaruh penggunaan media film dokumenter terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA negeri 2 sungai raya”. Penelitian ini membahas bagaimana penggunaan media film dokumenter, kemudian bagaimana minat belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungai Raya.

Dari judul penelitian, peneliti memberikan definisi operasional yang bertujuan untuk menjelaskan setiap variabel. Oleh karena itu diharapkan adanya kesamaan cara pemahaman masalah dari hasil penelitian yang didapat. jadi, penelitian ini memberikan definisi operasional sebagai berikut :

1. Media film dokumenter merupakan media sinematik serta mempunyai ciri khas tersendiri. Film yaitu media penyajian pesan audio visual dan animasi. Sehingga film ini meninggalkan pesan yang sangat mengesankan untuk penontonnya. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan film dokumenter yaitu sebagian rekaman dari aktualisasi potongan rekaman dari suatu kejadian yang berlangsung. Maka peneliti memilih Film dokumenter yang berjudul

- Perjuangan Kemerdekaan Indonesia pada materi Revolusi yang berdurasi 4 menit 15 detik yang bersumber dari YouTube (edhaje, tahun 2018).
2. Menurut Djamarah dalam (Gustina, 2020, p. 13) tanda minat belajar adalah perasaan senang, menyatakan kesukaan, perasaan tertarik dan persepsi ingin belajar tanpa diminta, ikut serta dalam kegiatan belajar dan memerhatikannya.
  3. Pembelajaran sejarah adalah ilmu yang mengkaji manusia pada masa lampau dan segala aktivitasnya dari sudut pandang politik, hukum, militer, sosial, agama, kreatif, ilmiah, dan intelektual. Pembelajaran sejarah hendaknya meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan wawasan. Pembelajaran sejarah dengan cara mengajar ini melibatkan menonton proses belajar mengajar yang dilakukan melalui media film dokumenter, baik berpengaruh atau tidak.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mempunyai tujuan, yaitu suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh informasi yang benar tentang suatu masalah dan untuk memperoleh informasi guna tujuan dan penggunaan tertentu. Penelitian adalah proses pemecahan masalah dengan mengumpulkan dan menganalisis data, yang dilakukan secara ilmiah. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen kuantitatif. Menurut Darmadi (2014:1) “Metode adalah pendekatan atau metode ilmiah yang di gunakan agar memperoleh informasi berupa data untuk tujuan tertentu”. Sejalan dengan pendapat diatas maka metode yang digunakan penelitian ini yaitu metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2014: 107) “Penelitian eksperimental bisa dipahami merupakan metode penelitian yang dipakai dalam menyelidiki pengaruh tertentu pada orang lain dalam kondisi terkendali”. Hubungan sebab-akibat yang dikemukakan tidak hanya didasarkan pada gagasan namun berdasarkan variabel yang diidentifikasi dalam penelitian tetapi juga pada data empiris. Oleh karena itu, metode eksperimen digunakan didalam penelitian ini. Dimana metode ini sesuai untuk tujuan penelitian yaitu mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya dalam kondisi terkendali, untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film dokumenter terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA negeri 2 sungai raya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media film dokumenter untuk menarik minat siswa dalam mempelajari sejarah khususnya siswa kelas XI IPS SMA negeri 2 sungai raya, bentuk kajian menggunakan *Quasi eksperimental design* sehingga peneliti bisa memilih dua kelas dalam format penelitian ini untuk dijadikan sebagai sampel penelitian, dengan dua kelas yang terbagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menurut Sugiono (2017:77) Rancangan quasi experimental design memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat sepenuhnya untuk mengendalikan variabel eksternal yang mempengaruhi kinerja eksperimen. Pada penelitian ini, peneliti memakai *Quasi experimental design* jenis *Nonequivalent control group design* supaya mengetahui pengaruh dari penggunaan media film dokumenter terhadap minat belajar sejarah siswa. Kedua kelompok kemudian dilakukan pre - test untuk mengetahui apakah kondisi terdahulu menunjukkan adanya perbedaan antar kelompok eksperimen dan kelompok control, kemudian dilakukan post-test.

Yang menjadi populasi penelitian hanya siswa kelas XI IPS SMA negeri 2 sungai raya dengan jumlah total keseluruhannya 141 siswa. Sampel ini diambil berjumlah 71 siswa, meliputi kelompok eksperimen kelas XI IPS 2 yang berjumlah 36 siswa dan kelompok control kelas XI IPS 1 dengan jumlah 35 siswa. Penentuan sampel dilakukan melalui *Cluster sampling*, artinya mengambil sampel secara acak dari suatu populasi yang telah dikelompokkan terlebih dahulu. Alat yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya observasi. Peneliti terjun langsung kelapangan melihat fenomena yang terjadi untuk mengetahui permasalahan yang ada. Komunikasi tidak langsung yaitu dalam bentuk angket yang dibagikan kepada siswa memuat 30 item pernyataan. Angket tersebut diukur menggunakan skala likert dan pemberian skors jawaban yang terdiri dari sangat setuju 5), setuju 4), ragu-ragu 3), tidak setuju 2), sangat tidak setuju 1). Dokumentasi, peneliti mengumpulkan data berupa RPP, silabus daftar hadir serta nilai ulangan peserta didik. Dari hasil observasi, angket, dan dokumentasi selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji homogenitas, uji normalitas, analisis deskriptif persentase, uji linieritas, uji T-tes dengan program SPSS versi 23.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melalui berbagai pengujian dan pengamatan yang telah diperoleh peneliti maka didapat hasil yang relevan dengan masalah yang ada didalamnya yaitu:

### **Penggunaan Media Film Dokumenter Pada Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungai Raya**

Penelitian yang dilakukan di SMA negeri 2 sungai raya tidak terlepas dari pengawasan guru mata pelajaran, peneliti juga di observasi atau diamati apakah proses pembelajaran yang peneliti terapkan berlangsung sesuai atau tidak dengan panduan observasi hal ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp). Observasi dilakukan atas permintaan peneliti agar keseriusan dalam pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dapat memperoleh hasil yang baik sehingga dapat menentukan keberhasilan peneliti dengan menggunakan media film dokumenter dalam pembelajaran sejarah.

Langkah-langkah dalam penggunaan media filmdokumenter sebagai media pembelajaran yaitu:

- a. Persiapan bahan dan peralatan yang akan digunakan seperti laptop, proyektor, spiker.
- b. Penyajian materi pelajaran sejarah beserta film dokumenter yang sesuai dengan materi yang akan ditampilkan
- c. Menyiapkan tujuan pembelajaran  
Adapun panduan observasi penelitian sebagai berikut:
  - a. Sebelum memulai pembelajaran, guru selalu melakukan absensi
  - b. Guru mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang perlu dipelajari
  - c. Guru menyampaikan terlebih dahulu materi pembelajaran
  - d. Guru memandu siswa untuk memantau proses pembelajarannya
  - e. Guru menerapkan media film dokumenter dalam pembelajaran
  - f. Guru menyajikan film dokumenter didalam proses pembelajaran

- g. Guru memberikan kesempatan siswa, untuk bertanya seputar materi pembelajaran yang telah disampaikan
- h. Guru menyuruh siswa mereview kembali cerita yang sudah di tonton
- i. guru mendorong siswa untuk menciptakan minat belajar di akhir pembelajaran
- j. Siswa bersemangat dalam proses belajar menggunakan media film dokumenter.

Hasil observasi menunjukkan bahwa peneliti sudah melakukan kegiatan proses pembelajaran sesuai dengan lembar observasi yang mengacu pada RPP sehingga hasil yang bisa disimpulkan bahwa media film dokumenter mempengaruhi minat belajar siswa. Hal ini juga dilihat munculnya semangat siswa saat pembelajaran berlangsung, siswa banyak mengamati dengan serius film yang ditayangkan. Lembaran observasi ini dapat dijadikan bukti untuk memperkuat hipotesis yang ditetapkan peneliti yaitu  $H_a$  yang artinya terdapat pengaruh penggunaan media film dokumenter terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA negeri 2 sungai raya.

#### **Minat Belajar Sejarah Siswa Pada Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungai Raya**

Untuk melihat minat belajar sejarah siswa setelah menggunakan media film dokumenter pada kegiatan pembelajaran sejarah. Pengujian pada rumusan masalah dilakukan untuk melihat berapa besar hasil peningkatan minat belajar sejarah siswa setelah diterapkannya media film dokumenter pada proses pembelajaran. Penulis menggunakan rumus presentase untuk menghitung data hasil angket tersebut dan diolah menggunakan Microsoft Excel. Berdasarkan perhitungan data tersebut diperoleh hasil bahwa variabel x atau media film dokumenter rentang presentasinya 73,3%-96% dengan rata-rata presentase sebesar 86,5 % dan berada pada kategori sangat tinggi. Variabel y atau minat belajar memiliki rentang presentase 66,6% -96% dengan rata-rata presentase sebesar 86,2% dan berada pada kategori sangat tinggi. Dan hasil rata - rata persentase variabel x dan y dijumlahkan dan didapatkan hasil presentase rata-rata sebesar 86,35%.

Berdasarkan data yang didapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh media film dokumenter terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA negeri 2 sungai raya sebesar 86,35% yang berada pada posisi sangat tinggi. Penggunaan media film dokumenter didalam pembelajaran minat belajar sejarah siswa menjadi meningkat. Tingginya persentase yang didapat menunjukkan tingginya ketertarikan siswa dalam penggunaan media film dokumenter dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa. Hasil tersebut semakin menguatkan bahwa media pembelajaran yang inovatif tentu menunjang minat belajar siswa.

#### **Pengaruh Penggunaan Media Film Dokumenter Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sungai Raya.**

Untuk melihat pengaruh penggunaan media film dokumenter terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA negeri 2 sungai raya. Peneliti menggunakan uji t-test independent dalam menguji data tersebut sehingga di peroleh hasil signifikansi sebesar 0,00.

<b>Independent sample test</b>		
	Levene's Test for Equality of	t-test for Equality of Means

		Variances		T	Df	Sig.(2-tailed)
		F	Sig.			
nilai angket Kelas Eksperimen	equal variances assumed	3.918	.052	8.038	69	.000
	equal variances not assumed			7.985	55.859	.000

Dari data tersebut bisa di simpulkan bahwa nilai sig (2-tailed) < 0.05 yang berarti ada pengaruh antara kelas eksperimen yang menerapkan mediafilm dokumenter dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media film dokumenter. Adanya pengaruh yang signifikansi ini dikarenakan siswa lebih menyukai proses pembelajaran menggunakan media film dokumenter, film dokumenter bisa menarik perhatian siswa hingga siswa bisa aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Hal ini akan mempermudah ketercapaiannya tujuan pembelajaran. Berdasarkan pernyataan tersebut dan diperkuat oleh hasil data yang sudah diolah, benar bahwa ada perbedaan antara hasil dari angket kelas eksperimen terhadap hasil angket kelas kontrol sehingga memang benar kelas yang diberi perlakuan mempunyai minat dalam belajar yang tinggi di bandingkan kelas yang tidak diberi perlakuan.

## KESIMPULAN

Hasil yang sudah di peroleh peneliti maka bisa disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol terutama pada peningkatan minat belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran menggunakan film dokumenter pada kelas eksperimen serta dengan dibuktikannya hasil dari nilai rata-rata persentase angket penggunaan media film dokumenter yang telah dijawab oleh peserta didik sebesar 86,35%. Terdapat pengaruh penggunaan media film dokumenter terhadap minat belajar sejarah, peneliti menggunakan uji t-test independent untuk menguji data tersebut yang diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,00. dari data tersebut disimpulkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 yang berarti adanya pengaruh.

## SARAN

Penulis memberikan beberapa saran yang mengenai dampak penerapan media film dokumenter terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMA negeri 2 sungai raya yaitu: Bagi guru, diharapkan mampu menggunakan media yang inovatif di dalam proses pembelajaran khususnya sarana teknologi. Bagi peserta didik, diharapkan lebih aktif dan berani menyampaikan pendapat yang berkaitan dengan materi, serta lebih fokus memperhatikan guru ketika sedang mengajar di kelas. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengimplementasikan media yang cocok untuk pembelajaran sejarah, salah satunya media film dokumenter dalam meningkatkan minat belajar siswa.

## REFERENCES

- Abdurahman, Maman dkk. (2011). *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Agung, Leo dan Sri Wahyuni. (2013). *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Bidiarti, W. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTS Ma'arif Nu 7 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017*. Institut Agama dalam Negeri (IAIN) Metro.  
<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1819/1/Wida%20Budiarti%20-%20201399901.pdf>
- Dimiyati, Mudjiono. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Herawati, Banda, U. I. N. A., Email, A., & Anak, A. (2018). *Memahami Proses Belajar Anak*. IV, 27-48.  
DOI: <http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v4il.4515>
- Jumardi, S. M. P. (2017). *Peranan Pelajaran Sejarah Dalam pengembangan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Nilai Sejarah Lokal di SMA Negeri 65 Jakarta Barat*. 6(2), 1-11.
- Korompot Salim, Maryam dan Rahmat. (2020). *Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar*. 1, 40-48  
<https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/8737/Maryam-Rahim-Presepsi-Siswa-Tentang-Faktor-yang-Mempengaruhi-Minat-Belajar.pdf>
- Mutia. (2020). *Analisis Strategi Pembelajaran Inquiry Menggunakan media Film Dokumenter Untuk Meningkatkan Minat belajar*  
<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:GCiIX-sQVcYJ:repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/8862/1/SKRIPSI%2520MUTIA%2520CD.pdf&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- Meliya. (2018). *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MI AL-Muhajirin Panjang Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*.
- Nurul Rochaini, (2019). *Studi Literatur Pengaruh Psikologi Pendidikan Terhadap Keberhasilan Pembelajaran*. 2 (2)  
DOI: <https://doi.org/10.19184/se.v2i2.15065>
- Ratna, Adil. (2016). *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga
- Ratumanan, T.G dan Iman Rosmiati. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: ALFABETA
- Sutrisno. (2021). *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran* (Y. Umayu (ed.); Ist ed.). Ahli Media Pers.  
[https://www.Google.Co.Id/Books/Edition/Meningkatkan\\_Minat\\_Dan\\_Hasil\\_Belajar\\_Tik/](https://www.Google.Co.Id/Books/Edition/Meningkatkan_Minat_Dan_Hasil_Belajar_Tik/)
- Wulandari Estri, Sariyatun dan Wahyuni. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together) dengan Media MIND MAP untuk Meningkatkan Pemahaman Sejarah dan Kreativitas Siswa*.

<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/sejarah/article/download/12183/865>